

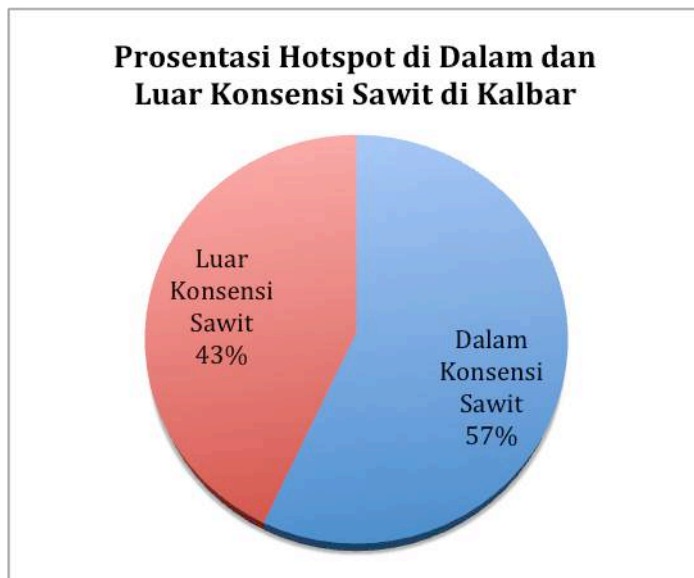
10% Hot Spot di Kalbar Berada Dikonsensi Sawit Anggota RSPO dan Suppliernya

Pendahuluan

Kalimantan Barat dengan luas wilayah 8.389.601 ha, 54% luas wilayahnya sudah terbebani oleh perizinan perkebunan sawit seluas 4.513.701 ha.



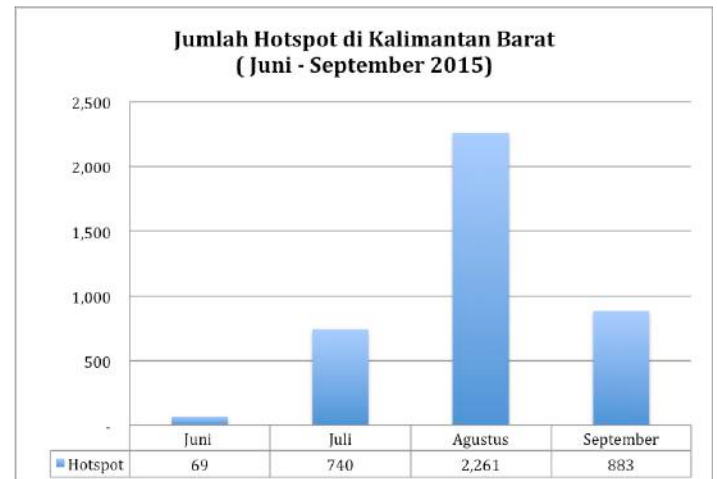
Pantaun *Eyes On The Forest* (EoF) melalui satelit Nasa Frims Eosdis (Juni-September 2015), diketahui ada 3.953 titik api di Kalimantan Barat dimana 57% titik api tersebut berada di konsensi perkebunan sawit.



Angka indeks standar pencemaran udara (ISPU) mencapai 800 PM¹ atau masuk kategori sangat berbahaya bagi kesehatan manusia.

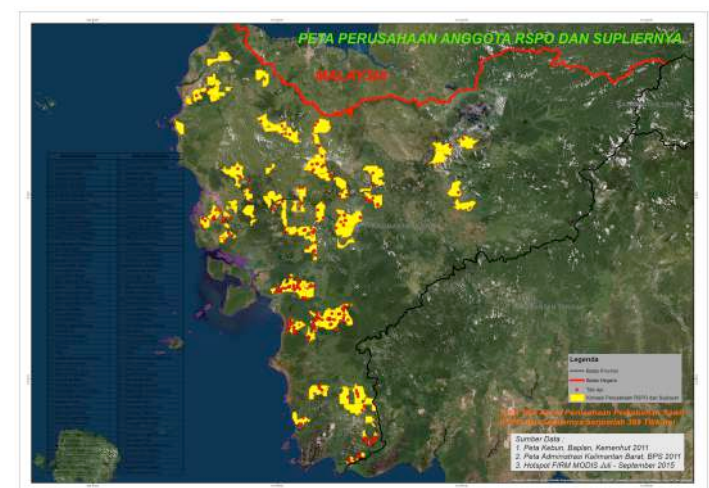
¹ BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika) Supadio Pontianak, Selasa, 15 September 2015

Tidak hanya kerugian ekologis, bencana asap juga menyebabkan 18 ribu orang terkena ISPA (Inspeksi Saluran Pernapasan Akut) dan 20 penerbangan di bandara supadio dibatalkan.



RSPO dan Kebijakan Tanpa Bakar

Berdasarkan pemantauan melalui satelit Nasa Frims Eosdis, *Eyes On The Forest* (EoF) mengindikasikan sekitar 399 atau sekitar 10% titik api berada pada konsensi izin perkebunan sawit dari 3.953 titik api di Kalimantan Barat.



Contact Person :
 Muhammad Lutharif
 email : lutharif_anong@yahoo.com
 Phone : +628 1345 610 335

Lembar Fakta Eyes On The Forest

Dalam kebijakan RSPO, penggunaan pembakaran untuk untuk penyiapan lahan untuk penanaman kembali maupun dalam penyiapan lahan penanaman baru haruslah dihindari seperti yang tercantum dalam kriteria berikut :

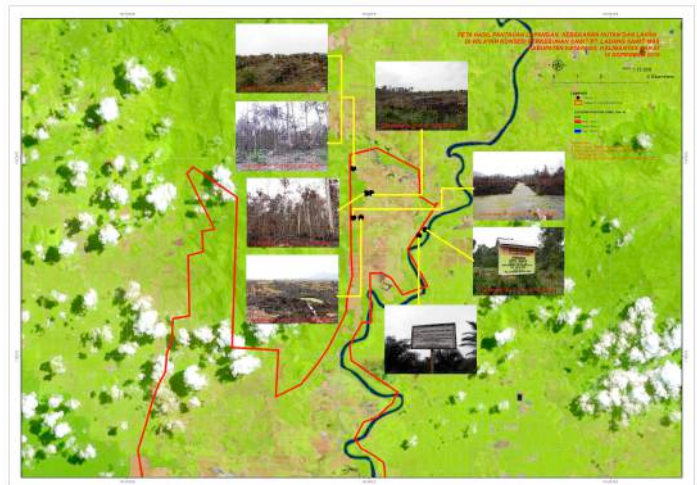
Kriteria 5.5 :

Penggunaan pembakaran untuk pembuangan limbah dan untuk penyiapan lahan untuk penanaman kembali dihindari kecuali dalam kondisi spesifik, sebagaimana tercantum dalam kebijakan tanpa-bakar ASEAN atau panduan lokal serupa.

Kriteria 7.7 :

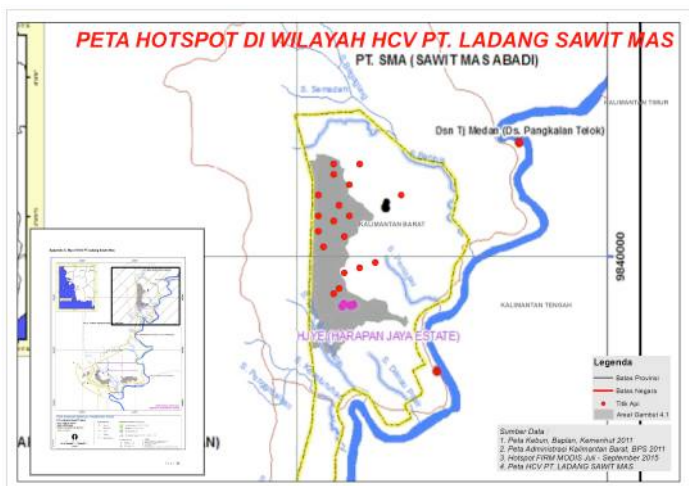
Penggunaan api dalam penyiapan lahan penanaman baru dihindari kecuali dalam situasi tertentu, sebagaimana terdapat dalam panduan tanpa-bakar ASEAN maupun praktik terbaik yang ada di region

Berdasarkan pemantauan lapangan yang dilakukan oleh *Eyes on The Forest* (EoF), ditemukan setidaknya 13 titik api pada areal gambut yang ditetapkan sebagai area konservasi atau sebagai area *High Conservation Value* (HCV) di izin perkebunan sawit PT. Ladang Sawit Mas di Kabupaten Ketapang.



(titik-titik kebakaran di areal gambut (HCV) PT. Ladang Sawit Mas Kabupaten Ketapang

Salah satu perkebunan sawit anggota RSPO lainnya yang terindikasi melakukan pembakaran adalah PT. Bumi Sawit Sejahtera yang berada di Kabupaten Ketapang. PT. Bumi Sawit Sejahtera, merupakan salah satu perusahaan yang mendapat sanksi administrasi dari Kementerian LHK.



Berdasarkan hasil pengamatan pemantauan dilapangan, diketahui bekas-bekas kebakaran yang berda di areal gambut yang ditetapkan sebagai areal HCV pada konsensi perkebunan sawit PT. Ladang Sawit Mas.

Daftar Perusahaan Terkena Sanksi Administrasi oleh Kementerian LHK			
PT. Hutani Sola Lestari	IUPHHK-HTI	Riau	Pencabutan izin usaha
PT. Mega Alam Sentosa	IUPHHK-HTI	Kalimantan Barat	Pencabutan izin
PT. Dyera Hutan Lestari	IUPHHK-HTI	Jambi	Pencabutan izin
PT. Langgam Inti Hibrindo	Perkebunan	Riau	Pembekuan izin
PT. Waringin Agro Jaya	IUPHHK-HTI	Sumatera Selatan	Pembekuan izin
PT. Termpirai Palm Resources	Perkebunan	Sumatera Selatan	Pembekuan izin
PT. SBAWI	IUPHHK-HTI	Sumatera Selatan	Pembekuan izin
PT. PBP	IUPHHK-HA	Jambi	Pembekuan izin
PT. DML	IUPHHK-HA	Kalimantan Timur	Pembekuan izin
PT. RPP	Perkebunan	Sumatera Selatan	Pembekuan izin
PT. BSS	Perkebunan	Kalimantan Barat	Paksaan pemerintah
PT. KU	Perkebunan	Jambi	Paksaan pemerintah
PT. IHM	IUPHHK-HTI	Kalimantan Timur	Paksaan Pemerintah
PT. WS	IUPHHK-HTI	Jambi	Paksaan pemerintah

Sumber: Litbang "Kompas"/TPN, disarikan dari Divisi Humas Polri serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

INFOGRAFIK: ISMAWADI